

PKM Pencegahan Penyebaran Covid-19 melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Kepada Kelompok Pedagang di Daerah Wisata Tirta Gangga Karangasem - Bali

Desak Putu Citra Udiyani^{1*}, Pande Ayu Naya Kasih Permatananda¹, Putu Nita Cahyawati¹

¹Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

*Email: citra.udiyani@yahoo.com

Abstrak

Selama pandemi COVID-19, menjaga kesehatan menjadi hal yang sangat penting untuk mencegah penularan virus. Cara paling efektif melindungi diri dan orang lain adalah dengan mencuci tangan secara rutin, menutup mulut saat batuk menggunakan siku atau tisu, serta menjaga jarak minimal satu meter dari orang yang batuk atau bersin. Pasar menjadi salah satu lokasi yang rentan terhadap penyebaran COVID-19, terutama di kawasan wisata seperti Tirta Gangga. Keramaian dan aktivitas transaksi yang intens di pasar meningkatkan risiko paparan virus. Sebagai langkah pencegahan, program yang dilaksanakan di kawasan wisata Tirta Gangga meliputi pelatihan pembuatan dan distribusi hand sanitizer kepada pedagang pasar yang kerap berinteraksi dengan pelanggan. Program ini bertujuan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19 di masyarakat Tirta Gangga, mengingat dampak pandemi yang signifikan terhadap sektor ekonomi setempat. Kegiatan ini berhasil melibatkan 100% kelompok mitra, yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka tentang COVID-19 dan langkah-langkah pencegahannya. Selain itu, para mitra menjadi terampil dalam membuat hand sanitizer secara mandiri, yang sangat berguna untuk mencegah penyebaran virus. Kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mitra terhadap pentingnya protokol kesehatan, meskipun pandemi telah mereda. Dengan keterampilan memproduksi hand sanitizer di rumah, mitra dapat mengambil langkah mandiri untuk mencegah berbagai penyakit di masa mendatang.

Kata kunci : Pengabdian kepada Masyarakat, Tirta Gangga, *Hand Sanitizer*, COVID-19

Abstract

[Empowerment Prevention of COVID-19 Spread through Hand Sanitizer Production Training for Vendor Groups in the Tirta Gangga Tourism Area, Karangasem - Bali]

During the COVID-19 pandemic, maintaining good health is crucial to prevent contracting the virus. The most effective ways to protect oneself and others from COVID-19 transmission include regularly washing hands, covering the mouth with the elbow or tissue when coughing, and maintaining a minimum distance of one meter from individuals who are coughing or sneezing. Markets are among the places most vulnerable to the spread of COVID-19, especially in tourist areas like Tirta Gangga. The crowd and frequent transactions increase the likelihood of virus exposure. As a preventive measure, a program was implemented in the Tirta Gangga tourist area, including training in the production and distribution of hand sanitizers to market traders who often interact with customers. The aim of this program was to reduce the risk of COVID-19 transmission in the Tirta Gangga community, given the pandemic's significant negative impact on the local economy. This program successfully involved 100% of the target group, who demonstrated an increased understanding of COVID-19 and its prevention methods. Additionally, the participants became skilled in producing hand sanitizers independently, which is highly beneficial in preventing virus transmission. This activity is also expected to enhance participants' awareness of health protocols, even as the pandemic subsides. By acquiring the skill to produce hand sanitizers at home, participants can take proactive steps to prevent various diseases in the future.

Keywords: Merchant empowerment, Tirta Gangga, *Hand Sanitizer*, COVID-19

PENDAHULUAN

Mitra dalam program ini adalah pedagang di objek wisata Tirta Gangga, yang terletak di Desa Abang, Karangasem, Bali. Secara geografis, kawasan wisata ini berada di Jl. Raya Tirta Gangga, Ababi, Kec. Abang, Kabupaten Karangasem. Kecamatan Abang memiliki luas 134,05 km² dan jumlah penduduk sekitar 60.965 jiwa pada tahun 2010.⁽¹⁾ Sebagai pedagang di pasar seni, mitra berisiko tinggi terhadap infeksi COVID-19 karena keramaian dan seringnya transaksi dengan pengunjung, baik domestik maupun internasional. Menurut pengelola Wisata Tirta Gangga, pasar seni di kawasan tersebut masih padat pengunjung dan menggunakan sistem pembayaran tunai. Mitra dalam program ini juga termasuk pengelola pasar seni yang berbasis di desa Abang.

Mitra dalam program ini adalah pengelola Pasar Seni Wisata Tirta Gangga Karangasem dan para pedagang pada Pasar Seni Wisata Tirta Gangga Karangasem. Kondisi mitra saat ini yaitu dengan peningkatan wisatawan lokal dan internasional yang berkunjung pasca COVID-19 terjadi lonjakan, sehingga para pedagang terkadang tidak sempat untuk melakukan cuci tangan setelah kontak dengan orang banyak, sehingga dibutuhkan *hand sanitizer* yang praktis dalam membantu para pedagang untuk membersihkan tangannya setelah kontak dengan orang banyak. Mitra berjualan di area Pasar Seni Wisata Tirta Gangga Karangasem yang terletak di depan objek Wisata Tirta Gangga Karangasem namun masih dalam 1 lokasi. Jumlah toko Pasar Seni Wisata Tirta Gangga Karangasem berkisar 15 toko yang menjajakan barang hasil kerajinan dan beberapa minuman. Mitra berjualan tidak hanya di tokonya sendiri, namun berkeliling di area Wisata Tirta Gangga Karangasem untuk menjajakan barang dagangannya sehingga sangat dibutuhkan alat untuk membantu membersihkan tangan yang praktis. Mitra sangat mendukung kegiatan pengabdian ini, oleh karena mereka sudah mengerti akan manfaat dari *hand sanitizer* yaitu disaat pembeli sedang ramai, mereka sedang

berkeliling menjajakan barang dagangannya serta disaat air atau sabun sedang tidak tersedia didekat mereka.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. **Tahap Awal:** Proses ini dimulai dengan mengadakan koordinasi bersama pengelola Wisata Tirta Gangga dan Kepala Pasar Tegal Harum, Denpasar, pada 30 Januari 2024. Setelah mendapatkan persetujuan, diskusi dilanjutkan untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer sebagai langkah pencegahan penyebaran COVID-19. Mitra menunjukkan dukungan penuh dan antusias terhadap program yang direncanakan.⁽²⁾

2. **Tahap Informasi dan Pendampingan:** Pada 2 Februari 2024, dilakukan kegiatan penyuluhan langsung tentang COVID-19 beserta langkah-langkah pencegahannya. Selain itu, pelatihan pembuatan hand sanitizer diadakan untuk meningkatkan keterampilan mitra. Para peserta juga menerima masker dan alat pelindung diri lainnya selama kegiatan berlangsung.^(3,4)

Setelah menyelesaikan tahap koordinasi, program dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan meliputi:^(5,6)

- Edukasi mengenai COVID-19 dan cara mencegahnya.
- Simulasi pembuatan hand sanitizer
- Pelatihan disertai pendampingan dalam proses pembuatan hand sanitizer.
- Evaluasi berupa observasi langsung untuk menilai tingkat pemahaman dan keterampilan mitra.



Gambar 1. Tahap Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

Analisis Data

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra di Pasar Seni Wisata Tirta Gangga, kebutuhan yang teridentifikasi adalah:⁽³⁾

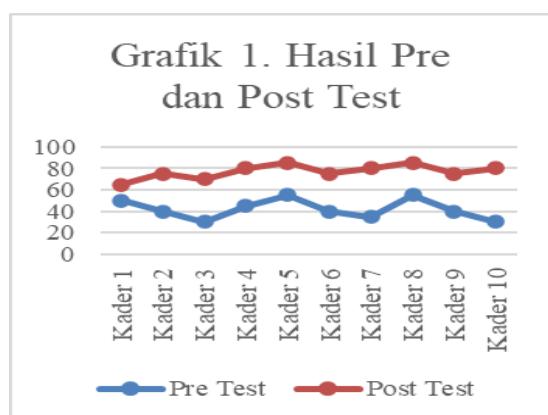
1. Penyuluhan yang dianalisis melalui pretest dan posttest dengan target peningkatan nilai sebesar 50%.
2. Evaluasi pembuatan hand sanitizer dilakukan melalui observasi untuk memastikan mitra mampu membuat hand sanitizer secara mandiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mitra mengenai COVID-19 melalui penyuluhan dan pembimbingan langsung. Peningkatan keterampilan pembuatan hand sanitizer juga merupakan salah satu hasil yang dicapai. Kegiatan utama yang dilakukan antara lain:⁽⁷⁾

- Penyuluhan tentang COVID-19 dan cara pencegahannya di lingkungan pasar seni
- Pelatihan pembuatan hand sanitizer, baik dengan pendampingan maupun secara mandiri
- Evaluasi dilakukan sebulan setelah kegiatan untuk memastikan mitra terus menggunakan dan membuat hand sanitizer secara mandiri

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan, dengan skor rata-rata pretest sebesar 52% dan posttest sebesar 88%. Angka ini menunjukkan keberhasilan program sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Grafik Hasil *Pre test* dan *Post Test* Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis gambar, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada 10 mitra. Rata-rata skor pre-test sebesar 52% meningkat menjadi rata-rata skor post-test sebesar 88%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Mitra juga berhasil membuat hand sanitizer secara mandiri berdasarkan hasil observasi. Dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh, diharapkan mitra dapat turut menyebarkan informasi kepada pedagang lain di Pasar Seni Wisata Tirta Gangga. Langkah ini bertujuan untuk mendukung pencegahan penyebaran COVID-19 dan membantu menekan angka infeksi di lingkungan tersebut.^(7,8)

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan Irfan Andriyansyah pada tahun 2022 mengenai penyuluhan tentang pembuatan hand sanitizer sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Desa Angsana, Kabupaten Serang. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik, mitra menunjukkan antusiasme yang tinggi, dan mereka mampu memproduksi hand sanitizer secara mandiri.⁽⁸⁾

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Pasar Seni Wisata Tirta Gangga berjalan dengan baik, terlihat dari partisipasi aktif mitra dalam penyuluhan dan pembuatan hand sanitizer. Mitra kini mampu membuat hand sanitizer secara mandiri, serta memahami langkah-langkah pencegahan COVID-19 dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FKIK Unwar atas dukungan finansial dan bimbingan yang diberikan.
2. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian FKIK Unwar atas dukungan serta penyediaan wadah untuk pelaksanaan program ini.
3. Admin Unit Penelitian dan Pengabdian FKIK Unwar atas informasi yang telah disampaikan.

4. Pengelola Pasar Seni Wisata Tirta Gangga dan mitra yang telah menyediakan waktu serta tempat untuk kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kushandajani. Kewenangan Desa dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam Perspektif UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 1st ed. Tembalang: Departemen Politik dan Pemerintahan FISIP Undip; 2018.
2. Ahmad Erani Yustika, et al. Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi Masa Depan Perekonomian Global dan Nasional. 4th ed. Bogor: PT Penerbit IPB Press; 2020.
3. Prof. Dr. Syafaruddin MP. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Drs. Asrul Daulay MS, editor. Medan: Perdana Publishing; 2012.
4. Priyatmoko S, Ghayyibiyah F. Menalar Covid-19: Ragam Dalam Menyikapi Pandemi. Jogjakarta: Universitas Mercu Buana; 2020.
5. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) Revisi ke-5. Jakarta Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020;5(2):1–214.
6. World Health Organization. Advice on the use of masks in the context of COVID-19. Who [Internet]. 2020; (April):1–5. Available from: <https://www.who.int/publications>
7. Suryani Y, Widodo H. Peran Penyuluhan Kesehatan dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Masyarakat. J Kesehatan Masy. 2021;17(3):122–30.
8. Andriyansyah I, Setyawati B, Yulvianti M, Kartikasari D, Kustiningsih I. Penyuluhan Mengenai Hand Sanitizer Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19 Di Desa Angsana Kabupaten Serang. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 2022;